
ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN SISWA EKSTRAKURIKULER TENTANG STRATEGI DAN TAKTIK DALAM PERMAINAN FUTSAL

Lalu Muhammad Ibnu Albani Kurniawan ^{1*}, Mujriah ², Muhsan ³

^{1 2 3} Universitas Pendidikan Mandalika, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

* Penulis Korespondensi: ibnu721albani@gmail.com

Diserahkan: 31 Januari 2024

Direviu: 28 Februari 2024

Diterbitkan: 31 Maret 2024

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya minat siswa untuk mempelajari strategi dan taktik dalam bermain futsal serta kurangnya pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra terhadap strategi dan taktik bermain futsal dan belum diketahui tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra yang berjumlah 37 siswa, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu tes pilihan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Jadi dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra. Tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal berada pada kategori "kurang" sebesar 59,46% (22siswa), "cukup" sebesar 37,84% (14siswa), dan baik" sebesar 2,70% (1 siswa). Dan juga Sarana dan fasilitas ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra masih kurang lengkap, sehingga kurangnya minat siswa untuk mempelajari strategi dan taktik dalam bermain futsal, maka dari itu belum diketahui tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal.

Kata kunci: Siswa, Ekstrakurikuler, Strategi, Taktik, Permainan, Futsal

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas jasmani yang dilakukan untuk meningkatkan kebugaran. Olahraga telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan manusia, selain itu olahraga juga memerlukan konsentrasi dan fokus agar dapat melakukannya dengan baik dan benar. Apabila tubuh berada pada kondisi kesehatan yang baik, maka dari itu tubuh dapat melakukan aktivitas secara normal (Mahanani 2021). Pembinaan olahraga merupakan faktor penting yang berperan dalam perkembangan dunia olahraga, baik pembinaan di lingkungan masyarakat, sekolah, maupun tingkat daerah, nasional, bahkan internasional (Sustiyo Wandu, 2013).

Proses pendidikan di sekolah terbagi tiga kegiatan pembelajaran, yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pendidikan adalah proses membangun karakter, mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan melalui pelatihan, penelitian, dan pengajaran. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan kebijakan pendidikan yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Fikriyati, 2023). Salah satu kegiatan untuk mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan adalah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu perkembangan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan

minat mereka melalui kegiatan khusus diadakan oleh peserta didik, tenaga pendidik atau lembaga pendidik yang mampu dan berwenang (Shilviana, 2020).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Sulistin, 2015). Pengetahuan juga diartikan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan (Jusuf, 2019). Pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi prilakunya, semakin baik pengetahuan seseorang maka prilakunya pun semakin baik (Rajaratenam, 2014). Pengetahuan hakikatnya adalah segenap yang diketahui manusia mengenai suatu objek tertentu yang merupakan khasanah kekayaan mental diperoleh melalui rasional dan pengalaman (Darmawan, 2016). Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang, antara lain pendidikan, umur, pekerjaan, minat, pengalaman, kebudayaan dan informasi (Wardani, 20140).

Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, dengan masing-masing timnya beranggotakan lima orang yang bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Ukuran dan lapangan yang digunakan lebih kecil dari ukuran bola dan lapangan sepakbola. futsal is the official name for the 5 a side indoor version of soccer (1 goalkeeper and 4 outfield player) (Naser, 2017). Futsal merupakan olahraga permainan yang dimainkan lebih sederhana dibandingkan sepakbola (Frayogha, 2019). Futsal dimainkan lima melawan lima oleh dua tim dengan tujuan untuk memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah lawan untuk mencetak gol. Karakteristik permainan futsal yang dinamis karena aliran bola antar kaki pemain berlangsung cepat mengharuskan setiap pemain untuk menguasai taktik dan strategi yang baik, memiliki fisik yang prima, dan mental yang pantang menyerah. Untuk dapat bermain futsal, pemain harus memiliki taktik dasar. Setiap pemain harus mampu menyatu ke dalam tim dan menjadi bagian dari tim, sehingga pada saat pertandingan setiap pemain mampu menjalankan peran masing-masing (Gulo 2020).

Kerja sama tim dalam permainan futsal harus ditunjukkan oleh sebuah tim apabila ingin meraih kemenangan. Kerja sama tim dalam permainan futsal dapat dibangun pada saat latihan (Sintaro 2020), untuk mengefektifkan suatu kerja sama tim pelatih harus menerapkan strategi permainan yang tepat pada saat latihan dan pertandingan. Strategi dalam permainan futsal merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, dan improvisasi (Hasibuan 2016) untuk menentukan alternatif terbaik saat memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu pertandingan secara efektif, efisien, dan produktif dalam hal memperoleh hasil yang maksimal yaitu kemenangan dalam sebuah pertandingan. Strategi permainan futsal dapat digambarkan melalui posisi dan fungsi pemain (Sukmawarti 2018) masing-masing sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan. Taktik merupakan hal mendasar dalam menentukan strategi permainan seperti apa yang akan diterapkan.

Keberhasilan strategi dan taktik menyerang dalam sebuah tim dapat dipengaruhi oleh pemahaman-pemahaman pemain tentang prinsip-prinsip menyerang (Ashari 2019) Pemilihan strategi dan taktik yang akan diterapkan saat pertandingan oleh pelatih juga mempengaruhi keberhasilan tim dalam menyerang. Apabila strategi dan taktik menyerang yang diterapkan tidak berjalan dengan baik, maka pelatih harus cepat mencari solusi atau merubah strategi dan taktik tersebut (Kamaruddin, 2020). Merubah strategi dan taktik saat pertandingan berlangsung mengharuskan pelatih untuk memiliki model strategi dan taktik menyerang yang bervariasi.

Kelancaran berjalannya suatu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga di pengaruhi oleh dukungan pihak sekolah jika dilihat dari fasilitasnya. Kurangnya dukungan dari pihak sekolah untuk pembiayaan event sangat berpengaruh terhadap suatu kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Seperti yang terjadi di SMA Negeri 1 Sakra bahwa kurangnya atau tidak adanya dukungan dari pihak sekolah. Tingkat pengetahuan siswa mengenai strategi dan taktik dalam bermain futsal di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut merupakan kurangnya minat para siswa untuk mempelajari strategi dan taktik dalam bermain futsal, biasanya malas untuk melakukan hal tersebut. Siswa hanya mengandalkan keterampilan yang di miliki dan tidak berusaha meningkatkan keterampilan yang para siswa miliki dalam bermain futsal. Selain itu faktor eksternal dalam masalah tersebut dikarenakan kurangnya dukungan dari sekolah dalam melakukan pembinaan terhadap siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal mengenai strategi dan taktik yang di gunakan dalam bermain futsal. Adapun materi latihan yang di berikan yaitu latihan tehnik dan game. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, yaitu setiap hari Rabu pukul 15.30 WIB di GOR SMA Negeri 1 Sakra. Peserta kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 37 anak yang terdiri dari anak kelas X dan XI, karena dari pihak sekolah tidak mengijinkan siswa kelas XII untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karrena di fokuskan pada ujian nasional dengan les di setiap pulang sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan,beberapa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra mempunyai pengetahuan yang kurang tentang strategi dan taktik dalam olahraga futsal. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang merupakan pengalaman yang telah dicatat dalam otak maupun ingatan manusia. Akan tetapi, rendahnya tingkat pengetahuan siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal tercermin dari saat peneliti menanyakan pada siswa apa yang siswa ketahui tentang strategi maupun taktik pada waktu ekstrakurikuler futsal sedang berlangsung siswa tidak ada yang tahu apalagi Ketika pertanyaan lebih dalam tentang strategi dan taktik dalam permainan futsal siswa kebanyakan hanya bermain menggunakan keterampilan yang siswa miliki saja. Ini merupakan suatu masalah yang harus diselesaikan,oleh karena itu diharapkan pelatih dapat memberikan pembinaan secara intensif mengenai strategi dan taktik dalam bermain futsal, sehingga bisa meningkatkan tingkat pengetahuan siswa. Berdasarkan uraian diatas,maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dalam format penelitian deskriptif yang berjudul "Tingkat Pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal Tahun 2023".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Memaparkan kejadian yang terjadi saat ini, menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang secara sistematis, akurat, dan faktual berdasarkan data-data tentang sifat-sifat atau faktor-faktor tertentu yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sesuai dengan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan strategi dan taktik bermain futsal yang dimaksud adalah pengetahuan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sakra. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra yang berjumlah 37 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan total sampling, sehingga populasi yang berjumlah 37 siswa diambil semua untuk menjadi sampel. Instrumen

penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah di olah. Pernyataan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal, yang diungkapkan dengan tes angket yang berjumlah 25 butir. Berdasarkan data yang di isi oleh responden, Sumber pengetahuan tentang futsal yaitu dari guru 2,70% (1siswa), sosial media 45,90% (17 siswa), *youtube* 48,60% (18 siswa), dan buku 2,70% (1 siswa). Berdasarkan data tersebut, paling banyak siswa mendapatkan sumber pengetahuan tentang futsal yaitu dari *youtube*.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang strategi dalam bermain futsal di dapat skor terendah (minimum) 42.86, skor tertinggi (maksimum) 78,57, rerata (mean) 56,56, nilai tengah (median) 50,00, nilai yang sering muncul (mode) 50,00, standar deviasi (SD) 10,15. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Sub Variabel Pengetahuan tentang Strategi

N	37
Mean	56.56
Median	50.00
Mode	50.00
Std,Deviation	10.15
Minimum	42.86
Maximum	78.57

Apabila di tampilkan dalam bentuk norma penilaian, tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang strategi dalam bermain futsal di sajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian Sub Variabel Pengetahuan tentang Strategi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	76-100	3	8.11%
Cukup	56-75	15	40.54%
Kurang	<56	19	51.35%
Jumlah		37	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang strategi dalam bermain futsal berada pada kategori “kurang” sebesar 51,35% (19 siswa), “cukup” sebesar 40,54% (15 siswa), dan “baik” sebesar 8,11% (3 siswa).

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang taktik dalam bermain futsal di dapat skor terendah (minimum) 9,09, skor tertinggi (maksimum) 100,00, rerata (mean) 51,84, nilai tengah (median) 54,55, nilai yang sering muncul (mode) 36,36, standar devisian (SD) 22,36. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik Sub Variabel Pengetahuan tentang Taktik

N	37
Mean	51.84
Median	54.55
Mode	36.36 ^a
Std. Deviation	22.36
Minimum	9.09
Maximum	100.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang taktik dalam bermain futsal di sajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian Sub Variabel Pengetahuan tentang Taktik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	76-100	6	16.22%
Cukup	56-75	6	16.22%
Kurang	<56	25	67.57%
Jumlah		37	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang taktik dalam bermain futsal berada pada kategori “kurang” sebesar 67,57% (25 siswa), “cukup” sebesar 16,22% (6 siswa), dan “baik” sebesar 16,22% (6 siswa).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal dalam kategori kurang. Secara rinci yaitu paling banyak pada kategori kurang ada 22 siswa atau 59,46%, kategori cukup ada 14 siswa atau sebesar 37,84%, dan selanjutnya kategori baik ada 1 siswa atau 2,70%. Menurut Sudijono (2015) bahwa pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (recall) atau mengenali kembali tentang nama, istilah ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Nofiyanti, Rengganis, dan Lusina, (2015) menyatakan bahwa pengetahuan adalah salah satu factor predisposisi terjadinya perubahan dari sikap menjadi perilaku. Pengetahuan yang diperoleh subjek selanjutnya akan menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap

terhadap objek yang telah diketahuinya. Pengetahuan adalah aspek yang penting yang bisa mempengaruhi tindakan seseorang.

Apabila perilaku seseorang tidak didasarkan pada pengetahuan dan kesadaran, maka perilaku tersebut tidak akan bertahan lama. Hasil tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu kurangnya minat para siswa untuk mempelajari strategi dan taktik dalam bermain futsal, biasanya para siswa malas untuk melakukan hal tersebut. Siswa hanya mengandalkan keterampilan yang dimiliki dan tidak berusaha meningkatkan keterampilan yang para siswa miliki dalam bermain futsal. Selain itu faktor eksternal dalam masalah tersebut dikarenakan kurangnya dukungan dari sekolah dalam melakukan pembinaan terhadap siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal mengenai strategi dan taktik yang di gunakan dalam bermain futsal. Adapun materi latihan yang di berikan yaitu latihan tehnik dan game. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut di laksanakan satu kali dalam satu minggu. Pengetahuan seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang di ungkapkan Dharmawati & Wirata (2016) bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri ini meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor eksternal seperti faktor internal, faktor eksternal terdiri atas dua macam, yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yang di maksud adalah orang tua, keluarga, teman dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Faktor non sosial adalah rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.

Tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang strategi dalam bermain futsal masuk kategori cukup. Keberhasilan strategi dalam sebuah tim dapat dipengaruhi oleh pemahaman pemain tentang prinsip-prinsip menyerang, (Ashari and Adi 2019). Pemilihan strategi yang akan diterapkan saat pertandingan oleh pelatih juga mempengaruhi keberhasilan tim dalam menyerang. Strategi biasanya berkaitan dengan prinsip-prinsip secara umum untuk mencapai misi yang dicanangkan, serta bagaimana memilih jalur yang spesifik untuk mencapai misi tersebut. Persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 13 dengan persentase sebesar 67,47%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 12 hanya sebesar 35,12%.

Tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang taktik dalam bermain futsal masuk kategori kurang. Taktik merupakan hal mendasar dalam menentukan strategi permainan seperti apa yang akan diterapkan. Pengaplikasian taktik ini dalam suatu pertandingan akan di lihat dari keputusan-keputusan pelatih dalam memilih pemain mana saja yang akan tampil (Mulyono, 2014). Taktik dapat juga disebut siasat. Persoalan taktik harus di pecahkan oleh suatu tim sebagai keeluruhan dan oleh setiap pemain secara perorangan. Persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 24 dengan persentase sebesar 64,86%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 20 hanya sebesar 35,14%. Efisiensi tenaga dan waktu dalam bermain futsal sangat di tentukan oleh taktik dan strategi (Intan and Mulyadi 2020). Namun demikian, semua taktik dan strategi dapat terlaksana dengan sempurna jika pemain terlebih dahulu menguasai teknik dasar dalam bermain futsal (Muarif 2021).

Kusuma (2015) Tingkat pengetahuan atlet bulutangkis terhadap taktik dan strategi bermain bulu tangkis di daerah istimewa Yogyakarta. Pembahasan yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan atlet bulutangkis DIY terhadap taktik dan strategi dalam bermain bulutangkis adalah terdapat 8 atlet atau 6,67% yang termasuk dalam kategori "baik sekali", terdapat 31 atlet atau sebesar 24,83 yang masuk dalam kategori "baik", terdapat 41 atlet atau sebesar 34,17% yang masuk dalam kategori "cukup", 30 atlet atau sebesar 25,00% yang masuk dalam kategori kecil

dan terdapat 10 atlet atau sebesar 8,33% yang masuk dalam kategori “sangat kecil”. Zulkarnain (2015) Tingkat pemahaman taktik dan strategi pemian unit kegiatan mahasiswa sepak bola Universitas Negeri Yogyakarta dalam bermain sepak bola. Berdasarkan hasil penelitan ini adalah tingkat pemahaman UKM sepak bola UNY terhadap taktik dan strategi dalam bermain sepak bola dalam kategori “sangat baik” sebanyak 4 pemain dengan presentase 13,3%, “baik” sebanyak 26 pemain 86,7%, kategori “sedang”, “rendah” 0%. Disimpulkan bahwa sebagian tingkat pemahaman taktik dan strategi pemain UKM UNY sepak bola berada di kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil simpulan, bahwa tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sakra tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal berada pada kategori “kurang”.

REFERENSI

- Ashari, Rahmat Fahmi, and Sapto Adi. 2019. “Pengembangan Model Latihan Menyerang Futsal Menggunakan Formasi 3-1.” *Sport Science and Health* 1, no. 2: 110-15.
- Darmawan, D, & Fadjarajani. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Geografi*, 4(1): 37-49.
- Erlangga, N. Z, & Subagio, I. (2021). Status Kondisi Fisik Atlet Futsal Puslatda Jatim 100/lv. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(7), 23-32.
- Fikriyati, M., Katoningsih, S., & Hasan, S. (2023). Use of Loose Part Media With Cardboard and Sand Materials in Islamic Children’s School. *Nazbruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), Art. 1. <http://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.113>.
- Frayogha, Jhyo. 2019. “pengaruh latihan daya ledak otot tungkai terhadap akurasi shooting pemain futsal.” *Jurnal Patriot* 1, no. 3: 919-31.
- Gulo, Fiterianus. 2020. “Tinjauan Teologis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament)[A Theological Review of the TGT Type cooperative Learning Model]. “*Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 2, no. 2: 31-50.
- Hasibuan, Muchtar Hendra. 2016. “ANALISIS TACTICAL INDIVIDUAL DEFENCE (BLOCK DAN INTERCEPT) TIM FUTSAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA PADA UGM FUTSAL CHAMPIONSHIP 2016.” *In*, 1: 240-46.
- Intan, Andini Dwi, and Romi Mulyadi. (2020). “Analisis Anxiety Atlet Futsal Saat Sebelum Bertanding Siswa Ekstrakurikuler SMPIT Thariq Bin Ziyad Boarding School Cikaran.” *Jurnal Olympia* 2, no. 1: 22-28.
- Jusuf, J. B. K. & Raharja, A. T. (2019). Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi pendidikan olahraga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terhadap permainan tenis. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2): 70-79.
- Kamaruddin, Ilham. 2020. “Practice Learning Model by Using Moving Target Media for Offensive Attack of Fencing Martial Art Assessed at Motor Ability” 5, no. 5: 8.
- Mahanani, R. A., & Indriarsa, N. (2021). Hubungan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting pada Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 09, 139-149.
- Muarif, Miftahul. (2021). “Pengembangan Media Audio Visual Latihan Passing Dalam Permainan Futsal: Audio Visual Media Development Passing Exercises in Futsal Games.” *Cerdas Sifa Pendidikan* 10, no. 1: 16-23.
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). Physical and physiological demands of futsal. *Journal of*

- Exercise Science and Fitness, 15(2), 76-80.
- Rajaratenam, Martini, & Lipoeto. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan osteoporosis pada wanita usia di Kelurahan Jati. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 3(2): 25-28.
- Shilvianan, K. F., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 159-177.
- Sintaro, Sanriomi, Ade Surahman, and Nofri Khairandi. (2020). "Aplikasi Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android." *TELEFORTECH: Jurnal of Telematics and Information Technology* 1, no. 1: 22-31.
- Sukarmawati, Ambar, Dhoni Akbar, and Muchsin Doewes, (2018). "HUBUNGAN SOMATOTYPE DAN PASSING ACCURACY PEMAIN FUTSAL AFK SUKOHARJO." *Jurnal Penelitian Kesehatan* 8, no. 2: 50-56.
- Sulistin, A. W & Widajadnya, I. N. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang skistosomiasis di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, Vol.2 No. 2: 11-14.
- Sustiyo Wandu. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, sport, Health and Recreations*, 2(8), 524-535.
- Wardani, N. I, Sarwani, & Masfiah, S. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang thalassaemia di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesmasindo*, Volume 6, Nomor 3, Hal. 194-206.